BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Dalam perekonomian Indonesia bank merupakan stabilisator yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan produk jasa kepada masyarakat. Secara umum bank dapat didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang mempunyai fungsi intermediasi (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak lain yang membutuhkan dana tersebut serta berniat untuk meminjamnya dengan tujuan untuk mendapat sejumlah keuntungan.

Fungsi utama Perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana masyarakat. Dana yang dihimpun oleh bank merupakan simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank. Dana tersebut kemudian disalurkan kembali oleh bank kepada masyarakat secara efektif dan efisien, dalam bentuk pemberian fasilitas kredit ataupun keperluan investasi maupun modal kerja.

Dalam bisnis perbankan pemberian fasilitas kredit memungkinkan terjadinya resiko kemacetan dalam pembayaran. Yang akan mengakibatkan timbulnya kredit bermasalah. Apabila seorang investor berani mendirikan bank, maka dia harus berani pula menanggung resiko dalam menghadapi kesulitan menagih tunggakan kredit kepada debitur tertentu. Kredit bermasalah merupakan bagian dari kehidupan bisnis perbankan, maka hal tersebut merupakan hal yang tidak asing lagi

bagi sebagian besar bankir. Walaupun kasus kredit bermasalah bukan barang baru dalam bisnis perbankan, tetapi apabila tidak disikapi dengan baik dan tidak dilakukan penyelesaian secara profesional, maka kasus kredit bermasalah tersebut, khususnya dalam jumlah yang besar akan membawa dampak yang merugikan, bagi bank yang sedang menghadapi khususnya maupun bagi perekonomian bangsa umumnya.

Bank yang memiliki kredit bermasalah akan menghadapi kendala dalam kegiatan operasional perbankan yang dijalankannya. Bank yang mengalami kasus kredit bermasalah dalam jumlah besar, kurang atau bahkan tidak akan mendapat simpati atau kepercayaan dari pemerintah maupun masyarakat. Apabila sebuah bank sudah kehilangan kepercayaan dari para nasabahnya, konsekuensinya adalah akan dilakukan penarikan dana masyarakat yang dititipkan kepada bank tersebut secara serempak. Kesehatan bank yang bersangkutan akan dinilai rendah dimata bank sentral. Kredit bermasalah juga menghambat dampak ganda positif (Multiplier Effects) investasi dana, karena dana yang dikreditkan kepada debitur bermasalah terlambat kembali atau tidak kembali lagi kepada bank kreditur. Akibatnya, dana tersebut tidak dapat dikreditkan kembali kepada debitur lain yang membutuhkannya untuk mengembangkan operasi bisnisnya.

Sama halnya dengan PT Bank BTN (Persero) yang pernah memiliki beberapa kasus dalam kredit bermasalah, akan tetapi mereka mempunyai visi dan misi tersendiri dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan.

Visi PT Bank Tabungan Negara (Persero) adalah sebagai berikut :

- Menjadi bank yang terkemuka dan menguntungkan dalam pembiayaan perumahan.

Adapun misi PT Bank Tabungan Negara (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri ikutannya kepada lapisan masyarakat menengah kebawah, serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya.
2. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia bank yang berkualitas dan profesional serta memiliki integritas yang tinggi.
3. Memenuhi komitmen kepada pemegang saham, yaitu menghasilkan laba dan pendapatan perusahaan yang tinggi serta ikut mendukung program pembangunan perumahan.
4. Menyelenggarakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati – hatian dan " good corporate governance".
5. Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

Dari penjelasan diatas jelas sekali bahwa kredit bermasalah merupakan hal yang dapat menghambat aktivitas kehidupan perbankan khususnya dan kegiatan perekonomian bangsa umumnya. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk menyusun Laporan Kuliah Kerja Praktek dengan judul : " Sistem Pembinaan, Penyelamatan, Dan Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Pembantu Cimahi ".

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Tujuan dari dilaksanakannya Kuliah Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Program Studi D – III Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

2. Untuk mengetahui, mendalami, dan menerapkan ilmu yang diterima diperkuliahan terhadap aplikasi dunia kerja.
3. Untuk menambah wawasan yang luas tentang upaya mengatasi masalah dan cara berfikir dalam pemecahan masalah.
4. Untuk menambah pengetahuan yang lebih jauh dan dalam tentang masalah kredit di dunia usaha.
5. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.
6. Untuk mengetahui bagaimana cara pembinaan, penyelamatan, dan penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank BTN (Persero) Kantor cabang Pembantu Cimahi.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

➢ Bagi Penulis

- Untuk membandingkan teori dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam antara teori – teori dan literatur – literatur yang berhubungan dengan pelaksanaan KKP ini.
- Menambah pengetahuan dan mengenal lebih dalam lagi tentang produk – produk kredit bank yang dapat diberikan kepada para pengusaha kecil menengah.
- Menambah pengalaman dan memperluas wawasan guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

➢ Bagi Perusahaan

Kuliah Kerja Praktek ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk membantu dalam melakukan segala aktivitasnya dan juga dapat membantu untuk memberikan masukan – masukan yang berarti.

➢ Bagi Pihak Lain

- Dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan.
- Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang memerlukan dimasa yang akan datang.
- Sebagai salah satu alat evaluasi terhadap kurikulum yang dipergunakan.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakan KKP pada PT. Bank BTN (Persero) Kantor Cabang Pembantu Cimahi. Dalam melaksanakan KKP ini penulis menggunakan metode Block Release, yaitu pelaksanaan KKP dalam satu periode tertentu.

Dalam menyusun Laporan KKP ini, penulis melakukan dua teknik pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian, yaitu dengan cara :

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Mengumpulkan data, mempelajari dan membaca pendapat dari beberapa ahli yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, untuk memperoleh landasan teori yang dapat menunjang penelitian.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Suatu pengumpulan data secara langsung kelapangan pada objek yang diteliti dengan menggunakan metode :

a. Wawancara *(Interview)*

Yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada staf pada bagian pembinaan debitur (Loan Recovery), guna memperoleh data yang tepat dalam penyusunan Laporan KKP ini.

b. Observasi

Melakukan penelitian dengan pengamatan secara langsung mengenai proses pembinaan debitur dan cara penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank BTN (Persero) Kantor Cabang Pembantu Cimahi.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakan KKP pada PT. Bank BTN (Persero) Kantor Cabang Pembantu Cimahi yang berlokasi di Jl. Raya Timur No. 475 Cimahi 40523 Telp. (022) 6651644 – 6651645.

Adapun pelaksanaan KKP dimulai dari tanggal 2 Agustus 2004 sampai dengan 31 Agustus 2004. Waktu KKP dimulai dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 16.30 WIB. Selama KKP penulis memakai pakaian hitam putih dari hari Senin sampai Jum'at.